



## **Pelatihan Manajemen Kesehatan Ternak**

### **Isriatul**

Program Studi Pendidikan Kedokteran Hewan  
Fakultas Kedokteran Hewan  
Universitas Pendidikan Mandalika  
Email: [isriatul3@gmail.com](mailto:isriatul3@gmail.com)

#### **Abstrak**

Kegiatan sosialisasi cara menjaga kesehatan ternak dan pemeriksaan ternak besar melibatkan beberapa warga di Desa Pengembur, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah. Sosialisasi manajemen kesehatan ternak bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan hewan agar hewan tetap sehat. Sosialisasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa warga dan juga dilakukan setiap pengunjungan ke rumah peternak. Mengingat sangat sulit mengumpulkan warga pada hari-hari biasa karena masyarakat di Desa Pengembur cenderung memilih untuk bekerja di sawah dan mencari rumpunt serta pekerjaan lainnya, maka dari itu pelaksanaan sosialisasi banyak dilakukan dengan kunjungan cara rumah ke rumah. Kegiatan peternakan masih menggunakan kegiatan kandang pribadi sehingga jarang diperhatikan oleh pemerintah daerah sehingga sulit untuk mengkoordinir kesehatan ternak karena pemerintah juga kesulitan untuk mendapat data yang valid jika ingin mengadakan posyandu ternak

#### **Kata Kunci**

Pelatihan, Manajemen  
Kesehatan Ternak

#### **Pendahuluan**

Desa Pengembur merupakan wilayah perdesaan yang memiliki potensi sumber daya alam yang berkelanjutan dan maju, desa ini berlokasi di Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. Desa Pengembur memiliki jumlah penduduk yang berkisar 1.304 jiwa, masyarakat yang ada di Desa Pengembur ini sebagian besar bermayoritas sebagai petani dan peternak. Masyarakat di Desa Pengembur hanya dapat bercocok tanam satu kali saja, karena kawasan ini tidak ada sumber mata air yang dapat dimanfaatkan, daerah ini termasuk daerah yang panas / kekeringan dan dikelilingi area perbukitan, masyarakat selain bekerja sebagai petani masyarakat juga bekerja sebagai peternak.

Hasil pengamatan yang kami temukan di lokasi KKN yaitu di wilayah Desa Pengembur memiliki permasalahan yang sangat besar yakni tidak memanfaatkan keadaan pariwisata yang ada seperti adanya Goa Saung dan Gunung Tele. Dibalik potensi desa yang cukup besar tentunya memerlukan sebuah pengelolaan dan penanganan yang khusus agar wisata di Desa Pengembur ini dapat diketahui oleh publik. Desa Pengembur memiliki potensi sangat beragam yang dapat dipakai modal dalam mengembangkan SDM, SDA dan usaha sebagai desa yang maju. Keberagaman potensi tersebut menjadi peluang dan kekuatan untuk pengembangan wilayah tersebut, Apabila peluang tersebut tidak direncanakan dan tidak dikelola dengan baik, maka tidak mustahil kekuatan dan peluang tersebut akan menjadi kelemahan dan tantangan.

Penghasilan masyarakat di Desa Pengembur didapat dari hasil pertanian yaitu usaha penanaman tembakau, jagung, dan usaha peternakan seperti unggas, sapi, kambing dan kerbau. Salah satu potensi dalam bidang ini menjadi potensi unggulan karena seiring berjalannya waktu, pendapatan hasil usaha pertanian dan peternakan di Desa Pengembur



semakin maju. Dari analisis dan informasi yang kami temukan bahwa potensi di bidang olahraga di Desa Pengembur sangat maju, seperti permainan bola volly, bulu tangkis dan permainan sepak bola. Penunjang untuk bidang olah raga sudah sangat memadai. Dilihat dari berbagai kekayaan lokasi Desa Pengembur terdapat 2 lokasi wisata yang sangat berpotensi seperti Gunung Tele dan Goa Saung namun tempat ini masih kurang diperhatikan oleh pemerintah.

Lokasi pertanian di Desa Pengembur memiliki lokasi pertanian yang sangat luas, namun permasalahan yang selalu dihadapi oleh para petani yaitu kekurangan sumber air pada musim kemarau karena lokasi pertanian tidak memiliki sumber pengairan seperti bor. Masyarakat desa pengembur hanya dapat bercocok tanam pada saat musim penghujan dan hanya mengharapkan air hujan sebagai sumber pengairan tanaman.

Kendala yang di temui di Desa Pengembur tidak hanya pada bidang olah raga dan pertanian saja. Namun terdapat kendala pada bidang peternakan juga. Jika di lihat dalam bidang peternakan di sektor peternakan unggas cukup baik, namun ada beberapa masyarakat masih menggunakan modal usaha sendiri dan perkandangan yang bisa di katakana kurang sesuai untuk perkandangan unggas dan berpengaruh kepada kesehatan unggas itu sendiri. Perkandangan unggas inipun berada pada masing-masing rumah yang membuat warga terganggu dengan bau dari kotoran unggas dan berefek pada kesehatan lingkungan masyarakat itu sendiri. Dalam sektor peternakan hewan besar seperti kambing, sapi, dan kerbau di Desa pengembur tidak terdapat kandang kolektif dan kandang ternak berada di masing-masing perumahan warga, perkandanganpun tidak sesuai dengan manajemen perkandangan ternak. Dampak dari perkandangan yang berada di masing – masing perumahan akan mengganggu warga karena bau dari kotoran sapi dan urin sapi yang mengalir ke perumahan warga sekitar, apalagi saat musim penghujan lingkungan akan sangat tercemar dan sangat berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat.

### **Metode Pengabdian**

Kegiatan sosialisasi cara menjaga kesehatan ternak dan pemeriksaan ternak besar melibatkan beberapa warga di Desa Pengembur, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah. Sosialisasi manajemen kesehatan ternak bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan hewan agar hewan tetap sehat. Sosialisasi ini di lakukan dengan cara mengumpulkan beberapa warga dan juga dilakukan setiap pengunjungan ke rumah peternak. Mengingat sangat sulit mengumpulkan warga pada hari-hari biasa karena masyarakat di Desa Pengembur cenderung memilih untuk bekerja di sawah dan mencari rumput serta pekerjaan lainnya, maka dari itu pelaksanaan sosialisai banyak di lakukan dengan kunjungan cara rumah ke rumah.

Sebelum melakukan sosialisasi saya dan rekan KKN lainnya melakukan peninjauan ke tempat peternakan guna untuk pemeriksaan ternak besar agar kita tahu apa yang akan kita sampaikan ke pada masyarakat. Rata – rata ternak di Desa Pengembur dalam keadaan cacingan karena keadaan kandang yang sangat kotor. Setelah pemeriksaan hewan ternak lalu dilanjutkan dengan kunjungan ke kepala dusun, setelah mendapat izin diteruskan dengan



mengundang warga untuk datang ke kegiatan sosialisasi yang akan kita adakan. Sebelum hari puncak pelaksanaan sosialisasi dilakukan juga persiapan pemasangan teropong dan persiapan alat – alat sosialisasi lainnya. Dalam kegiatan sosialisasi ini kami dari mahasiswa KKN dan kepala dusun bekerja sama dalam memfasilitasi kegiatan sosialisasi dan untuk penyampaian materi sosialisasi cara menjaga kesehatan ternak peliharaan, saya sendiri sebagai pemateri sosialisasi manajemen kesehatan ternak di Desa Pengembur bertempat di dusun Belangi.

### **Hasil dan Pembahasan**

Pariwisata adalah salah satu sumber penghasilan yang besar di suatu wilayah yang harus dilestarikan dan dikembangkan. Perkembangan wisata yang tertinggal di Desa pengembur untuk saat ini yaitu tingkat kesadaran dan kerjasama antara masyarakat, pemuda / pemudi dan pemerintah harus ditingkatkan untuk mengembangkan pariwisata ini karena mampu untuk meningkatkan perekonomian daerah. Disini kami ikut serta dalam pengembangan wisata tersebut dengan cara mempromosikan di jaringan media sosial, karena mudah tersebar dan diketahui banyak orang.

Di Desa Pengembur memiliki lahan pertanian yang sangat luas, namun setiap tahunnya masyarakat hanya bisa menggarap sawah mereka hanya satu kali satu tahun karena tidak adanya sumber pengairan. Disini perlu kesadaran dari pemerintah daerah Pengembur, khususnya pemerintah Kabupaten Lombok Tengah untuk memperhatikan sumber pengairan karena hasil pertanian merupakan penghasilan besar bagi suatu daerah. Solusinya untuk menangani musim kemarau pemerintah harus membuat bendungan besar untuk menampung air hujan atau membuat bor besar yang bisa digunakan pada musim kemarau agar masyarakat bisa mengolah sawah dan panen setidaknya 2 kali setahun.

Disini permasalahan yang sangat mencolok adalah sistem pemeliharaan ternak yang sangat tidak optimal, karena peternakan yang rata-rata berada di masing-masing perumahan sehingga memunculkan berbagai macam gangguan seperti bau kotoran, kesehatan ternak dan tentunya kesehatan masyarakat itu sendiri. Agar terhindarnya masyarakat dan hewan ternak pula dari berbagai macam penyakit, disini kami beberapa kali mengadakan sosialisasi Manajemen Kesehatan Ternak dengan cara mengumpulkan masyarakat dan pada saat kunjungan peternakan tidak lupa kami mensosialisasikan tentang pentingnya kesehatan ternak. Tidak lupa pula kami sangat sering menyinggung atau memberitahukan kepada masyarakat agar mengusulkan pembuatan kandang kolektif kepada pemerintah desa tersebut guna untuk kesehatan masyarakat dan kemajuan ekonomi masyarakat.

Tingginya tingkat pernikahan dini di daerah mitra kami juga menjadi suatu permasalahan yang sangat diperhatikan oleh pemerintah. Disini kami melaksanakan sosialisasi pernikahan dini di berbagai sekolah dan masyarakat. Sosialisasi ini berguna untuk menambah wawasan bagi masyarakat tentang bahayanya menikah di usia dini karena akan memiliki berbagai dampak negatif salah satunya sumber daya manusia yang kurang berpendidikan dan tingginya tingkat pengangguran.



Dari semua permasalahan yang hadapi di Lokasi mitra KKN, disini kami banyak melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan bersosialisasi dan ikut serta membantu masyarakat dalam mengembangkan potensi daerah Desa Pengembur.



Gambar: Kandang Sapi milik Warga

Program kerja terkait dengan tema manajemen kesehatan ternak kegiatan untuk menjaga kesehatan ternak peliharaan itu sendiri dari berbagai macam serangan penyakit yang banya terjadi di Desa pengembur. Program kegiatan sosialisasi dan pemeriksaan kesehatan hewan berjalan dengan lancar. Melalui pelaksanaan program kegiatan ini diharapkan agar masyarakat di Desa Pengembur semakin rajin membersihkan kandang ternak dan memeriksakan kesehatan ternaknya. Di harapkan agar kandang tetap bersih dan sapi akan tetap sehat, masyarakat Desa Pengembur juga terhindar dari penyakit yang di bawa oleh ternak yang di sebarakan oleh vector seperti nyamuk akibat dari kandang yang kotor.

### **Kesimpulan**

Desa Pengembur, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah yang memiliki keunggulan dalam bidang olah raga, kekayaan alam seperti persawahan yang luas, berbagai sumber peternakan serta memiliki tempat wisata yaitu Gunung Tele dan Goa Saung. Sumber mata pencaharian masyarakat Desa Pengembur sebagian besar menjadi petani dan peternak. Kegiatan dalam bidang olahraga dengan fasilitas yang sudah cukup memadai. Namun lokasi pariwisata di desa ini masih kurang terjamah karena kurangnya kerja sama antara masyarakat, pokdarwis dan pemerintah desa untuk mengelola dan menyebarkan informasi tentang tempat pariwisata tersebut. Kegiatan peternakan masih menggunakan kegiatan kandang pribadi sehingga jarang diperhatikan oleh pemerintah daerah sehingga sulit untuk mengkordinir kesehatan ternak karena pemerintah juga kesulitan untuk mendapat data yang valid jika ingin mengadakan posyandu ternak.

### **Saran**

Setelah di lihat dari berbagai permasalahan di atas, maka pemerintah dan masyarakat perlu bekerja sama dalam memperbaiki dan membangun sektor perekonomian Desa Pengembur melalui berbagai bidang seperti bidang olah raga, pariwisata, pertanian dan peternakan dengan melengkapi fasilitas yang di perlukan dalam berbagai sector tersebut.

### **Daftar Pustaka**

Buku Panduan, 2022, *KKN Tematik Merdeka Belajar*, Kampus Merdeka (KKN-MBKM UNDIKMA).



Gaur, AC. (1983). *A Manual of Rural Composting* FAO. Rome : United Nation.

Matenggomena MF. (2013). Pemanfaatan sampah rumah tangga untuk budidaya tanaman